



Penataan Jalur Pedestrian Sudirman Hampir Rampung

● SILVY DIAN SETIAWAN

Beban di Malioboro dapat dipindahkan ke Jalan Jenderal Sudirman.

YOGYAKARTA — Penataan jalur pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman, Yogyakarta sudah hampir rampung. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengatakan, pekerjaan *ducting* atau penataan kabel fiber optic (FO) dengan membuat saluran khusus untuk kabel bawah tanah juga sudah hampir rampung.

Saat ini, pengerjaannya sudah mencapai 90 persen. Ditargetkan, proyek penataan jalur pedestrian Jalan Jenderal Sudirman beserta pekerjaan *ducting* selesai di akhir 2019 ini. "Tanggal 22 (Desember 2019) ini terakhir PHO atau *provisional hand*

perbaiki kondisi fisik saja, ruas pedestrian dan lanskapnya saja. Namun juga memperbaiki visual ruang yang turut serta menjadi wajah pedestrian," katanya menambahkan.

Selain itu, penataan ini juga sebagai pusat entitas Kota Yogyakarta nantinya. Sehingga, beban di Malioboro dapat dipindahkan ke Jalan Jenderal Sudirman. "Di sini lampu-lampu belum terpasang, nanti akan ada lampu PJU dan lampu budaya juga. Nanti akan kita pasang Rabu besok. Jadi nantinya lampu-lampu pedestrian akan hidup semua," ujarnya.

Agus juga menuturkan, pada 2020 nanti penataan jalur pedestrian dan pelaksanaan *ducting* akan dilanjutkan di Gondolayu hingga Tugu dan Jalan Pangeran Diponegoro. Namun, hanya dilakukan sepanjang 100 meter.

Penataan pedestrian Sudirman ke depannya akan dikembangkan ke arah barat sampai dengan Tugu dan 100 meter Diponegoro. Itu *ducting* juga dari gubernur DIY dan Pak Wali Kota (mengarahkan) untuk dikonsentrasikan ke arah barat," ujarnya. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi

over kita. Nanti ada tulisan *iconic*, tulisan Sudirman. Tanggal 22 kami sudah selesai semuanya," kata Agus di Jalan Jenderal Sudirman, Yogyakarta, Senin (9/12).

Ia menyebut ada 13 *provider* FO ada di Jalan Jenderal Sudirman. Untuk itu, kabel FO melalui pelaksanaan *ducting* akan dipindahkan ke saluran di bawah permukaan tanah. Penataan FO di jalur pedestrian Jalan Jenderal Sudirman ini, katanya, menggunakan *ducting* 60x60 dan berada di kedalaman satu meter di bawah permukaan tanah. Selain itu, tiang-tiang FO juga dihilangkan.

"Ini tahap pertama penataan jaringan kabel yang berada di atas. Kurang lebih satu minggu selesai nantinya kita tenggelamkan (kabel-kabel FO)," jelasnya.

Ia menjelaskan, dilakukannya penataan kabel FO di jalur pedestrian ini guna memperbaiki wajah Kota Yogyakarta. Sehingga lebih terlihat elegan dan ramah terhadap pejalan kaki karena sudah tidak ada kabel-kabel yang terlihat.

"Jadi tidak hanya sebatas mem-

Suyuti mengatakan, untuk kabel PLN masih belum dipindahkan. Sebab, kabel PLN harus memiliki jalur khusus dan tidak bisa digabungkan dengan kabel FO lainnya. "Kami akan bicara khusus dengan PLN. Karena tidak bisa disatukan karena mengandung setrum. Harus ada jalur khusus biar tidak terganggu. Gas juga penting. PGN juga sudah kita beritahu kalau kita sudah *ducting*," katanya.

Dengan dilakukannya penataan ini, ia juga berharap pelaku usaha di Jalan Jenderal Sudirman dapat berkontribusi, termasuk masyarakat. Sehingga, dapat menciptakan kebersihan dan kenyamanan pejalan kaki. "Marilah sama-sama kita jaga kawasan ini. Kerja sama dengan pelaku usaha untuk pasang CCTV dan diharapkan juga menyumbangkan infrastruktur," katanya.

Ia juga menegaskan agar tidak ada pihak yang memasang spanduk di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. Sebab, kawasan tersebut juga dijadikan sebagai kawasan bebas spanduk. "Kalau ada spanduk dipas-tikan ilegal," ujarnya. ■ es/fermanrahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005